

Perbandingan Penggunaan Media Papan
Flanel dengan Media Puzzle ditinjau dari
Motivasi dan Hasil Belajar Ranah Kognitif
Siswa Kelas XI IPA pada Materi
Pembelajaran Sistem Reproduksi
Manusia di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul
Yogyakarta

By TRIKINASIH HANDAYANI

Perbandingan Penggunaan Media Papan Flanel dengan Media Puzzle ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas XI IPA pada Materi Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta

Utami Khoerunnisa, Trikinasih Handayani

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan
Kampus III, Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH, Yogyakarta 55164 Indonesia
surat elektronik: utamikhoerunnisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia dengan penggunaan media papan flanel dan media puzzle pada siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, serta untuk mengetahui media pembelajaran yang lebih baik antara media papan flanel dan media puzzle pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia.

Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan desain kelompok perbandingan (*Comparison Group Design*). Penelitian dilakukan pada bulan April 2014, di SMAN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket dan tes yang diujikan 2 kali sebagai *pre-test* dan *post-test*. Analisis data dengan menggunakan *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 17 taraf signifikansi ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan media papan flanel dan media puzzle dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,009 > 2,086$, terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia menggunakan media papan flanel dan media puzzle dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,565 > 2,086$ dan media pembelajaran papan flanel lebih baik dibandingkan media pembelajaran puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif siswa, dengan rata-rata gain skor motivasi belajar siswa dengan media papan flanel lebih besar dari pada rata-rata gain skor media puzzle yaitu $4,904 > 1,476$, serta rata-rata gain skor hasil belajar ranah kognitif siswa dengan media papan flanel lebih besar dari pada rata-rata gain skor media puzzle yaitu $5,142 > 2,904$.

Kata kunci: media papan flanel, media puzzle, motivasi, hasil belajar ranah kognitif

Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Slameto (2010: 97) Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, sehingga guru bertindak sebagai fasilitator bagi siswa khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Uno (2012:1) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Daryanto dan Muljo (2012: 10) motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa merupakan bagian dari motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu. Adapun indikator dari motivasi ekstrinsik adalah penghargaan

dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan baik. Dewasa ini peran guru dalam membimbing, memberikan dorongan belajar, serta fasilitas belajar bagi siswa kurang optimal sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang mengobrol dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Apabila motivasi belajar siswa menurun maka hasil belajar siswa akan menurun, dan dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Hasil belajar adalah tujuan akhir dari proses pembelajaran. Menurut Bloom dan Muljo (2012: 27) mengemukakan bahwa tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif. Salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang berperan untuk mempermudah proses belajar mengajar, dan digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan,

perhatian, kemampuan, atau keterampilan belajar pada diri siswa. Dewasa ini penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar masih kurang, karena umumnya guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya.⁶ Di samping itu, kurang adanya variasi penggunaan media pembelajaran yang menarik⁶ dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Padahal, media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa mampu merangsang peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.¹⁰ di ranah kognitif.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah media *puzzle* dan papan flanel. Media *puzzle* adalah media visual berupa gambar utuh yang dipotong menjadi beberapa bagian. Manfaat yang didapat dari pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* adalah dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa, dan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan ranah kognitif (Cahyo, 2012: 2). Media pembelajaran *puzzle* yang merupakan media visual akan membantu siswa dalam memahami materi sistem reproduksi manusia. Melalui penggunaan media pembelajaran *puzzle* siswa dapat memahami materi sistem reproduksi secara langsung melalui potongan-potongan objek gambar beserta fungsi yang telah disediakan, dan dapat mengkaitkan mekanisme yang²⁹ ada di dalamnya secara skematis sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Media papan flanel merupakan media pembelajaran visual yang dapat digunakan untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada peserta didik. Menurut Handayani (2012: 12) tujuan dari penggunaan media papan flanel ini adalah untuk membantu guru dalam menerangkan materi pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.²⁸ Pembelajaran yang menarik diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan ranah kognitif. Media pembelajaran papan flanel yang merupakan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi secara langsung melalui gambar-gambar yang telah disediakan dan dikaitkan secara skematis dengan fungsi dan mekanisme yang terjadi didalamnya.

Materi sistem reproduksi manusia adalah materi pembelajaran yang kompleks. Pratiwi, dkk (2006: 225-229) menyatakan bahwa materi sistem reproduksi manusia pembahasannya mencakup materi organ sistem reproduksi pria dan wanita, mekanisme pembentukan gamet (spermatogenesis dan oogenesis), siklus menstruasi, fertilisasi dan kehamilan, ASI, pengaturan kelahiran, dan kelainan sistem reproduksi manusia.

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media papan flanel dan media *puzzle* yang merupakan media pembelajaran visual. Menurut Arsyad (2013: 89) media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Media papan flanel dan media *puzzle* yang merupakan media visual sesuai jika

digunakan pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia karena mempelajari tentang organ, fungsi, dan mekanisme yang terjadi pada sistem reproduksi manusia yang tidak seluruhnya dapat diketahui secara langsung sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menjadikan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi sistem reproduksi manusia dengan penggunaan media papan flanel dan media *puzzle* pada siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, serta untuk membuktikan media pembelajaran manakah yang lebih baik digunakan antara media papan flanel dan media *puzzle* pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia.

9 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan desain kelompok perbandingan (*Comparison Group Design*). Penelitian ini menggunakan dua kelompok sebagai kelompok eksperimen. Kelompok pertama adalah kelas yang diperlakukan dengan penggunaan media pembelajaran papan flanel dan kelas kedua adalah kelas yang diperlakukan²⁷ dengan penggunaan media pembelajaran *puzzle*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket motivasi b²⁶ ar dan soal tes hasil belajar ranah kognitif (C1-C6). Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* (uji *t* sampel berpasangan) pada program SPSS versi 17.

25 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari hasil pengujian angket motivasi belajar siswa dan tes kemampuan ranah kognitif siswa C1-C6. Pemberian angket motivasi belajar dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan media papan flanel dan media *puzzle* sehingga diperoleh data skor motivasi awal dan skor motivasi akhir siswa, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan *paired sample t test* (uji *t*-berpasangan).

1. Motivasi Belajar Siswa

Sebelum⁴ dilakukan perbandingan skor motivasi awal dan akhir terlebih dahulu dilakukan uji prasya³ pada data penelitian. Uji prasyarat ini mencakup uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS versi 17. Data yang dimasukkan berupa motivasi awal pada pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan *puzzle*. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari taraf signifikansi motivasi 1= 0,770 dan motivasi 2 = 0,403 yang mana apabila taraf signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji homogenitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* pada program SPSS versi 17. Data yang dimasukan berupa motivasi awal pada pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan *puzzle*. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa data tersebut homogen. Hal ini dapat dilihat dari taraf signifikansi pada *equal variance assumed* = 0,217, dan pada *equal variance not assumed* = 0,219 yang mana apabila taraf signifikansi > 0,05 maka data homogen. Setelah itu dilakukan analisis data dengan menggunakan *paired sample t-test* yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar Kelas XI IPA 2 dan Kelas XI IPA 5

Ranking	Skor Kelas XI IPA 2			Skor Kelas XI IPA 5		
	Skor motivasi 1	Skor motivasi 2	gain skor	Skor motivasi 1	Skor motivasi 2	gain skor
1	60	59	-1	59	55	-4
2	59	62	4	58	59	1
3	58	57	-1	57	57	0
4	57	62	6	56	58	2
5	55	61	6	55	57	2
6	54	55	1	55	58	3
7	54	60	6	55	51	-4
8	54	58	4	55	58	3
9	54	56	2	54	57	3
10	52	52	0	54	54	0
11	52	57	5	54	54	0
12	52	52	0	54	56	2
13	52	58	6	54	52	-2
14	51	57	6	52	54	2
15	51	55	4	52	55	3
16	49	58	9	51	52	1
17	47	56	9	51	57	6
18	47	49	2	50	53	3
19	46	55	9	49	47	-2
20	44	53	9	49	50	1
21	41	52	11	48	54	6
Jumlah	1089	1192	103	1122	1148	26
Rata-rata	51,857	56,761	4,904	53,428	54,667	1,476

Berdasarkan Tabel 1, yang telah diperoleh pada data motivasi awal dan motivasi akhir siswa maka dapat diketahui bahwa motivasi awal siswa kelas XI IPA 2 sebelum diberi perlakuan dengan media papan flanel memiliki skor rata-rata 51,857 sedangkan, setelah diberi perlakuan dengan media papan flanel memiliki skor rata-rata 56,761. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor motivasi awal dan skor motivasi akhir siswa kelas XI IPA 2 karena ada peningkatan skor sebesar 5%. Sedangkan motivasi awal siswa kelas XI IPA 5 sebelum diberi perlakuan dengan media *puzzle* memiliki skor rata-rata 53,428 sedangkan setelah diberi perlakuan dengan media *puzzle* memiliki skor rata-rata 54,667. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara skor motivasi awal dan skor motivasi akhir siswa kelas XI IPA 2 karena terdapat peningkatan skor sebesar 1,240%. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil pengujian gain skor motivasi belajar siswa pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired sample t-test* Motivasi Belajar Siswa

	t-hitung	df	t-tabel (p<0,05)	Sig (2-tailed)	Rata-rata
gain skor papan flanel	3.009	20	2.086	.007	4.904
gain skor <i>puzzle</i>					1.476

Keterangan: Apabila taraf signifikansi (p<0,05) dan t hitung ≥ t tabel atau -t hitung ≤ -t tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan (Priyatno, 2012).

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa t hitung = 3,009 sedangkan hasil t tabel pada pengujian 2 sisi dengan (p<0,05) dan df 20 adalah 2,086. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu 3,009 > 2,086 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan media *puzzle* terhadap skor motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta pada materi pembelajaran sistem reproduksi manusia, serta dapat diketahui bahwa media papan flanel lebih baik daripada media *puzzle*. Pada pembelajaran menggunakan media papan flanel memiliki rata-rata gain skor yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata gain skor dengan menggunakan media *puzzle* yakni 4.904 > 1.476.

2. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Sebelum dilakukan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat pada data penelitian. Uji prasyarat ini mencakup uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS 17. Data yang dimasukan berupa skor *pre-test* pada pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan *puzzle*. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari taraf signifikansi skor 1=0,547, dan skor 2=0,828 yang mana apabila taraf signifikansi p>0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji homogenitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* pada program SPSS 17. Data yang dimasukkan berupa motivasi awal pada pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan *puzzle*. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa data tersebut homogen. Hal ini dapat dilihat dari taraf signifikansi pada *equal variance assumed*=0,507, dan pada *equal variance not assumed*=0,507 dimana, apabila taraf signifikansi p>0,05 maka data homogen. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan menggunakan *paired sample t-test* yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas XI IPA 2 dan Kelas XI IPA 5

Ranking	Skor Kelas XI IPA 2			Skor Kelas XI IPA 5		
	Skor pre-test	Skor post-test	gain skor	Skor pre-test	Skor post-test	gain skor
1	17	18	1	16	16	0
2	17	19	2	16	18	2
3	16	19	3	16	18	2
4	16	18	2	16	15	-1
5	15	18	3	16	14	-2
6	15	18	3	15	19	4
7	15	19	4	15	17	2
8	15	18	3	14	18	4
9	14	19	5	14	18	4
10	14	19	5	14	19	5
11	14	18	4	14	18	4
12	14	19	5	14	15	1
13	13	19	6	13	18	5
14	13	19	6	13	18	5
15	13	19	6	13	19	6
16	12	17	5	13	17	4
17	10	18	8	12	15	3
18	9	18	9	12	15	3
19	9	18	9	12	18	6
20	8	18	10	11	9	-2
21	7	17	10	10	17	7
Jumlah	276	384	108	289	350	61
Rata-rata	13,142	18,285	5,142	13,761	16,667	2,904

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa pembelajaran sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA 2 dengan menggunakan media papan flanel mampu meningkatkan skor hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor *pre-test*=13,142 kemudian meningkat pada skor *post-test*=18,285. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan skor *post-test* siswa kelas XI IPA 2 karena ada peningkatan skor sebesar 5,140%. Pembelajaran materi sistem reproduksi manusia di kelas XI IPA 5 dengan menggunakan media puzzle dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa yang dapat dilihat dari rata-rata skor *pre-test*=11,761 kemudian meningkat pada skor *post-test*=16,667. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan skor *post-test* siswa kelas XI IPA 2 karena ada peningkatan skor sebesar 1,240%, serta penggunaan media pembelajaran papan flanel dan media pembelajaran puzzle dalam proses pembelajaran telah membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran sistem reproduksi manusia sehingga dapat membantu meningkatkan skor hasil belajar ranah kognitif C1-C6. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil pengujian gain skor motivasi belajar siswa pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

	t-hitung	df	t-tabel (p<0,05)	Sig (2-tailed)	Rata-rata
gain skor papan flanel-	2.265	20	2.086	0.018	5.412
gain skor puzzle					2.904

Keterangan:

Apabila taraf signifikansi $p < 0,05$ dan t hitung $\geq t$ tabel atau $-t$ hitung $\leq -t$ tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan (Priyatno, 2012).

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa t hitung = 2,265 sedangkan hasil t tabel pada pengujian 2 sisi dengan $p < 0,05$ dan df 20 adalah 2,086. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel yaitu $2,265 > 2,086$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan media puzzle terhadap skor motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta pada materi pembelajaran sistem reproduksi manusia, serta dapat diketahui bahwa media papan flanel lebih baik daripada media puzzle. Pada pembelajaran menggunakan media papan flanel memiliki rata-rata gain skor yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata gain skor dengan menggunakan media puzzle yakni 5,412-2,904.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media papan flanel dan media puzzle pada siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta yang dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan *paired sample t-test* (uji t -berpasangan) dimana t hitung $> t$ tabel yaitu

$3,009 > 2,086$ dan taraf signifikansi (2-tailed) yang diperoleh yakni $0,007 < 0,05$.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa dengan menggunakan media papan flanel dan media puzzle pada siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta yang dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan *paired sample t-test* (uji t -berpasangan) dimana t hitung $\geq t$ tabel yakni $2,565 \geq 2,086$ dan taraf signifikansi (2-tailed) yang diperoleh yakni $0,018 < 0,05$.
3. Media papan flanel lebih baik dibandingkan dengan media puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar ranah kognitif siswa yang dapat dibuktikan berdasarkan rata-rata gain skor motivasi belajar siswa dengan media papan flanel lebih besar daripada rata-rata gain skor media puzzle yaitu $4,904 > 1,476$, serta rata-rata gain skor hasil belajar ranah kognitif siswa dengan media papan flanel lebih besar daripada rata-rata gain skor media puzzle yaitu $5,142 > 2,904$.

Saran

Perlu dilakukan penerapan model pembelajaran papan flanel untuk materi pembelajaran biologi lainnya. Selain itu, model pembelajaran papan flanel hendaknya digunakan sebagai model pembelajaran alternatif di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ranah kognitif siswa.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, khususnya kelas XI IPA, Ibu Dra. Trikinasih Handayani, M.Pd., Bapak H. Muhammad Joko Susilo, M.Pd., Bapak Drs. Sudjoko, MS, dan semua pihak yang telah membantu hingga terlaksananya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyo Ungki Dwi. 2012. *Penerapan Media Puzzle Picture Pada Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tumpang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gramedia.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Handayani, Tri Yuli. 2012. "Media Papan Flanel. Universitas Negeri Yogyakarta". <http://eprints.umy.ac.id/9445/3/bab%202%208513245012.pdf>. Diakses tanggal 18 Juni 2014.
- Pratiwi, dkk. 2006. *Biologi jilid 2 untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, D. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Perbandingan Penggunaan Media Papan Flanel dengan Media Puzzle ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas XI IPA pada Materi Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- 1** Marti Marti, Syamswisna Syamswisna, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADAMATERI ORGANISASI KEHIDUPAN DI KELAS VII SMP REHOBOTH", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2016
28 words — 1%
Crossref
- 2** Hagus Muryanto. "STRATEGI MENGAJARKAN NILAI FAIR PLAY PADA PELATIH SEPAKBOLA DI KOTA MADIUN", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2015
23 words — 1%
Crossref
- 3** Rizqa Yunisha, Rully Charitas Indra Prahmana, Klara Iswara Sukmawati. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP", Jurnal Elemen, 2016
14 words — < 1%
Crossref
- 4** Riyanto Riyanto, Numala Hindun. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEORI EVOLUSI MELALUI MODEL DICK & CAREY BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MAHASISWA BIOLOGI DI KOTA MALANG", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016
14 words — < 1%
Crossref

5	Kintanisa Dinanti Putri, Eko Suyanto, I Dewa Putu Nyeneng, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Fisika terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi Terbarukan", Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 2019 Crossref	13 words — < 1%
6	Novi Triana Habsari. "Sua Dara Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI MADIUN", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015 Crossref	12 words — < 1%
7	ojs.unud.ac.id Internet	9 words — < 1%
8	juke.kedokteran.unila.ac.id Internet	9 words — < 1%
9	jurnal.akper-notokusumo.ac.id Internet	9 words — < 1%
10	www.youtube.com Internet	9 words — < 1%
11	rudisahrii.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
12	www.infopasti.net Internet	9 words — < 1%
13	kampungcerdasindonesia.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
14	idocslide.com Internet	9 words — < 1%
15	jels.ub.ac.id Internet	9 words — < 1%
16	jbasic.org	

Internet

9 words — < 1 %

17 kuregis.wordpress.com
Internet

9 words — < 1 %

18 journal.ipm2kpe.or.id
Internet

9 words — < 1 %

19 ejournal.unsri.ac.id
Internet

8 words — < 1 %

20 myladydya.blogspot.com
Internet

8 words — < 1 %

21 jurnal.untan.ac.id
Internet

8 words — < 1 %

22 jurnal-almumtaz.blogspot.com
Internet

8 words — < 1 %

23 karya-ilmiah.um.ac.id
Internet

8 words — < 1 %

24 publikasiilmiah.ums.ac.id
Internet

8 words — < 1 %

25 freepdfz.com
Internet

8 words — < 1 %

26 M. Syahrin Effendi, Melia Melia. "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri o Mangunharjo", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2019
Crossref

8 words — < 1 %

27 Munir Munir, Awalul Fatiqin, Ira Kendi. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI

8 words — < 1 %

-
- 28 www.jasaptk.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 29 repository.urecol.org 8 words — < 1%
Internet
-
- 30 unsri.portalgaruda.org 8 words — < 1%
Internet
-
- 31 sukapendidikan.blogspot.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 32 Dedy Ariyanto. "Perbedaan Penggunaan Paket Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Pendidikan", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2018 8 words — < 1%
Crossref
-
- 33 Rona Taula Sari. "UJI VALIDITAS MODUL PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK KELAS IX SMP", *Scientiae Educatia*, 2017 7 words — < 1%
Crossref
-
- 34 Siti Noor Hidayati, Antonius Ermiyanto. "Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi", *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 2017 7 words — < 1%
Crossref
-
- 35 Tri Andari. "PERBANDINGAN METODE EXPLICIT INSTRUCTION DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM POKOK BAHASAN LINGKARAN DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 6 words — < 1%

1 SAWAHAN", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2015

Crossref

EXCLUDE QUOTES

ON

EXCLUDE MATCHES

OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

ON